

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Program Jakpreneur di Jakarta Selatan menunjukkan keberhasilan pada peningkatan kapasitas, pengetahuan, dan keterampilan usaha UMKM. Keberhasilan dilihat pada meningkatkan relasi pelaku usaha, relevansi materi pelatihan yang diberikan, tingkat responsivitas dalam mekanisme umpan balik, dan ketepatan sasaran dalam mendorong kemandirian UMKM. Namun, pencapaian tujuan belum tercapai pada aspek kemandirian dan keberlanjutan usaha. penurunan partisipan pada program tertentu teridentifikasi disebabkan oleh adanya perbedaan kebutuhan dari masing-masing pelaku usaha dalam mengakses program. Tingkat keberlanjutan program juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keterbatasan waktu. Selanjutnya, terkait peran pendamping sudah maksimal dalam melakukan sosialisasi, mengkoordinasi program, memberikan dukungan dan ide kreatif. Namun, masih terbatas dalam memantau dan mengevaluasi kondisi usaha peserta secara keseluruhan.

Keberhasilan program ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain adanya observasi secara tidak langsung oleh organisasi pelaksana terkait kebutuhan UMKM sebagai dasar materi pelatihan, selanjutnya adanya pendekatan dan hubungan yang kuat antara pendamping dengan peserta binaan, dukungan infrastruktur, teknologi, dan SDM yang memadai, serta motivasi tinggi peserta binaan dalam mengembangkan usahanya.

Sebaliknya, faktor penghambat keberhasilan program muncul dari anggaran yang semakin terbatas sehingga menuntut adanya pemerataan program yang meskipun sudah berjalan dengan maksimal, namun berdampak pada berkurangnya kedalaman fokus bantuan yang dapat diberikan kepada masing-masing peserta binaan. Adanya kebijakan bahwa peserta hanya dapat memilih satu fasilitas besar dalam satu tahun anggaran turut membatasi ruang pengembangan yang seharusnya bisa komprehensif. Selanjutnya, kondisi pasar yang tidak dapat diprediksi juga seringkali dianggap sebagai penghambat. Situasi ini juga diperkuat dengan perbedaan kebutuhan, motivasi, dan ketahanan usaha peserta binaan.

Hasil temuan secara keseluruhan menunjukkan bahwa Jakpreneur mencapai tujuannya dengan baik pada aspek output yang ditunjukkan dengan terlaksana dan tercapainya program. Tetapi, Jakpreneur belum konsisten dalam pencapaian outcome yang ditunjukkan dengan kemandirian dan kenaikan kelas pelaku usaha yang belum konsisten.

4.2 Saran

Mengacu pada temuan penelitian ini, terdapat saran yang dapat dipertimbangkan agar organisasi pelaksana dalam hal ini Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dan Jakpreneur tingkat kecamatan dapat menerapkan pemetaan peserta yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan usahanya. Hal ini diperlukan agar peserta yang dijamin memiliki kesiapan dan relevansi dengan jenis pelatihan yang diberikan dan meminimalisir adanya penurunan partisipasi.

Kedua, perlu ada perbaikan pada strategi pemasaran dan kegiatan bazar dengan meningkatkan strategi promosi dan memperbanyak kerjasama antar stakeholder dalam pelaksanaan program. Terkait permodalan, setiap kecamatan perlu secara merata menerapkan kerjasama antar bank atau lembaga keuangan lainnya sehingga lebih banyak opsi untuk mendapatkan akses permodalan.

Berikutnya, Kasatpel dan Pendamping dapat melakukan penjadwalan pendampingan yang lebih intens dan berfokus pada peserta yang membutuhkan intervensi berkelanjutan agar perkembangan usaha peserta tetap dapat termonitor dengan baik.

Keempat, temuan penelitian menunjukkan perlunya perbaikan koordinasi birokrasi dan strategi pelibatan generasi muda dalam Program Jakpreneur. Perlu adanya penataan alur kerja yang lebih jelas melalui sinkronisasi jadwal dan kebutuhan secara berkala dan menunjuk penanggung jawab (PIC) di masing-masing Satuan Kinerja Perangkat Daerah agar komunikasi dapat lebih efektif. Selanjutnya, agar program dapat menarik minat generasi muda, Jakpreneur perlu melibatkan diri melalui sekolah khususnya Sekolah Menengah Kejuruan dengan memfasilitasi bidang yang tersedia pada sebuah workshop dan membangun motivasi serta minat generasi muda untuk berwirausaha.